ABSTRAK

Arbani.170102070085.*Pembinaan Karakter melalui Nilai Toleransi pada Siswa di SDN Hinas Kiri*. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi, Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Tekhnik Penulisan Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I. pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.2023.

Kata Kunci : Pembinaan Karakter; Toleransi ; Siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya pembinaan karakter toleransi ditengah beberagaman di Indonesia agar kerukunan dan persatuan tetap terpelihara. Keberagaman ini juga terdapat di SDN Hinas Kiri yang terdiri dari empat agama meliputi: Islam, Kristen, Hindu dan Buddha serta satu aliran kepercayaan yaitu kaharingan. Meskipun agamanya beragam, para siswa di sekolah ini mampu bersikap toleran terhadap perbedaan yang ada.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan strategi pembinaan karakter melalui nilai toleransi pada siswa di SDN Hinas Kiri dan mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi pembinaan karakter melalui nilai toleransi pada siswa di SDN Hinas Kiri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian meliputi 1 orang kepala sekolah, 3 orang guru kelas, 3 orang guru pelajaran agama, dan 3 orang siswa terdiri dari kelas IV, V, dan VI. Objek pada penelitian ini adalah pembinaan karakter melalui nilai toleransi pada siswa di SDN Hinas Kiri. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembinaan karakter melalui nilai toleransi pada siswa di SDN Hinas Kiri yaitu keteladanan, kegiatan spontan, teguran, pengkondisian lingkungan, kegiatan pembiasaan, pemberian nasihat, dan pengintegrasian pada pembelajaran. Adapun faktor yang pembinaan karakter melalui nilai toleransi pada siswa di SDN Hinas Kiri meliputi faktor internal yang bersumber dari naluri maupun keturunan dan faktor eksternal bersumber dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.